

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai variabel *problematic smartphone use*, regulasi diri, dan keterlibatan belajar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil kategorisasi, diketahui bahwa variabel keterlibatan belajar pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Indonesia (UNISMA Bekasi) didominasi oleh kategori sedang dengan jumlah 282 mahasiswa (79%). Variabel *problematic smartphone use* juga didominasi oleh kategori sedang dengan jumlah 250 mahasiswa (70%). Sementara itu, variabel regulasi diri didominasi oleh kategori sedang dengan jumlah 215 mahasiswa (60,2%).
2. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa secara signifikan terdapat hubungan negatif yang tidak kuat antara keterlibatan belajar dengan *problematic smartphone use* ($r = -0,155$; $p = 0,003$, $p < 0,005$). Artinya semakin tinggi *problematic smartphone use* maka keterlibatan belajar cenderung semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah *problematic smartphone use* maka keterlibatan belajar cenderung semakin tinggi.
3. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa secara signifikan terdapat hubungan positif yang tidak kuat antara keterlibatan belajar dengan regulasi diri ($r = 0,359$; $p = 0,000$, $p < 0,005$). Artinya semakin tinggi regulasi diri keterlibatan belajar cenderung semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah regulasi diri maka keterlibatan belajar cenderung semakin rendah.
4. Pada uji regresi berganda, secara stimulan *problematic smartphone use* dan regulasi diri memiliki pengaruh terhadap keterlibatan belajar mahasiswa dengan R^2 sebesar 0,166 yang berarti *problematic smartphone use* dan regulasi diri memberikan kontribusi sebesar 16,6% terhadap keterlibatan belajar.

B. Saran

Dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Meskipun demikian, peneliti berharap keterbatasan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak terkait yang diharapkan dapat bermanfaat serta menjadi masukan untuk penelitian berikutnya.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan regulasi diri dalam proses belajar, seperti menyusun jadwal belajar serta menetapkan prioritas tugas. Selain itu, mahasiswa juga perlu mengelola penggunaan *smartphone* secara lebih bijak agar tidak mengganggu aktivitas akademik.

2. Bagi Universitas

Pihak universitas diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai penggunaan *smartphone* yang sehat serta pentingnya regulasi diri dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa. Selain itu, universitas dapat menyelenggarakan pelatihan atau seminar yang bertujuan meningkatkan keterlibatan belajar mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keterlibatan belajar mahasiswa, seperti motivasi belajar, efikasi diri, orientasi tujuan, maupun hubungan dengan dosen dan teman sebaya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan responden dari berbagai perguruan tinggi atau sekolah sehingga hasil penelitian dapat memiliki cakupan yang lebih luas.